

DETERMINASI PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN *SIZE* TERHADAP *RETURN SAHAM*

Shinta Dewi Lestari¹
Barlia Annis Syahzuni²

^{1,2}(Universitas Esa Unggul)

¹shintadele@gmail.com

Abstract

Investors must pay attention to various financial ratios in investing. To get the optimal rate of return on shares. The development of an entity in the capital market can be seen from the development of stock prices. This research was conducted to analyze whether profitability, leverage, and size (the size of an entity) can affect stock returns. Profitability uses the ROA proxy, leverage with DER, and Size with Ln Total Assets. basic materials sector entities listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2022 as a population. The purposive sampling technique to determine the sample, using the criteria of entities that get profit during the research period and make financial reports in Rupiah currency. So that a sample that can be used is obtained as many as 84 financial reports from 28 entities. Causality design is used in this research, examining the possibility of a dependency relationship between variables. Using multiple linear regression analysis techniques, the results show that profitability has a significant impact on stock returns in a positive direction, leverage has no effect on stock returns, and the size of an entity has a significant impact on stock returns.

Keywords: *Firm Size, Leverage, Profitability, Stock Return*

Abstrak

Investor harus memerhatikan berbagai rasio keuangan dalam berinvestasi untuk memperoleh tingkat pengembalian saham yang optimal. Perkembangan suatu entitas di pasar modal dapat dilihat dari perkembangan harga saham. Penelitian menganalisis apakah profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan dapat memengaruhi return saham. Profitabilitas diproksikan dengan ROA, *leverage* dengan DER, dan ukuran dengan Ln Total Aset. Populasi penelitian adalah entitas sektor bahan dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 hingga 2022. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk menentukan sampel, dengan kriteria entitas yang memperoleh laba selama periode penelitian dan menyusun laporan keuangan dalam mata uang Rupiah sehingga diperoleh 84 laporan keuangan dari 28 entitas sebagai sampel. Penelitian menggunakan desain kausalitas yang menguji kemungkinan hubungan ketergantungan antar variabel. Teknik analisis regresi linier berganda digunakan, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham, leverage tidak berpengaruh terhadap return saham, dan ukuran entitas berpengaruh positif terhadap return saham.

Kata Kunci: *Leverage, Profitabilitas, Return Saham, Ukuran Perusahaan*

I. PENDAHULUAN

Investasi saham perlu memperhatikan berbagai rasio sebagai pertimbangan untuk memberikan keyakinan bagi penanam modal untuk mengambil keputusan berinvestasi. Tujuan dari investasi saham untuk mengembangkan aset yang dimiliki entitas agar terus berkembang. Perkembangan suatu entitas di pasar modal dapat dilihat dari perkembangan harga saham setiap tahunnya, yang digunakan untuk menilai *return*. Berdasarkan buku Jogiyanto (2017), *return* saham yaitu hasil keuntungan dari suatu investasi saham. Dikutip dari idx.co.id, saham sebagai bukti penyertaan modal individu, badan usaha, maupun entitas lain. *Return* saham didapat dari perbedaan harga jual saham dan harga pada saat membelinya. (Dewi & Sudiarta, 2019). Sebelum membeli saham, penanam modal kerap memperhitungkan harga saham yang ditawarkan pasar modal (Sukartaatmadja *et al.*, 2023). Seiring dengan kinerja entitas yang baik berbanding lurus dengan perubahan harga saham di pasar modal sehingga berdampak pada *return* saham. Kinerja entitas yang dapat berdampak pada *return* saham antara lain terlihat dari rasio profitabilitas dan leverage. Selain itu, ukuran perusahaan juga dapat turut menentukan apakah perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian investasi yang baik atau tidak.

Entitas selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya, sehingga tercermin kemampuan dalam mengalokasikan sumber dayanya secara efektif (Wardani *et al.*, 2022). Profitabilitas diduga dapat memengaruhi naik turunnya *return* saham Profitabilitas menunjukkan kinerja suatu entitas dalam menghasilkan keuntungan. Tingginya profitabilitas akan memberikan jaminan keberlanjutan usaha entitas tersebut (Tzeliem & Syahzuni, 2023). Hal ini meningkatkan kepercayaan penanam modal, sehingga meningkatkan keinginan penanam modal untuk berinvestasi. Kenaikan harga saham sebagai akibat dari meningkatnya permintaan saham, yang berarti juga menyebabkan *return* saham meningkat.

Selain profitabilitas, *leverage* atau tingkat utang juga dapat berdampak ke *returnsaham*, seperti hasil yang terlihat pada penelitian Wulan & Syahzuni (2023). *Leverage* menunjukkan interaksi antara utang terhadap modal dan aset suatu entitas. Dana dari pihak eksternal sebagai alat yang digunakan untuk meningkatkan modal. *Leverage* digunakan untuk menilai kemampuan entitas dalam menjamin seluruh utangnya dengan seluruh modal atau seluruh aset yang dimilikinya (Hardiyanti *et al.*, 2022). Penambahan utang bisa memperbesar risiko entitas

tersebut. *Leverage* yang tinggi mencerminkan biaya utang yang tinggi, sehingga menimbulkan risiko yang tinggi pula bagi pemegang saham. Hal ini menjadi sinyal negatif yang memiliki dampak harga saham yang menurun diikuti *return* saham (Mikrad & Pambudi, 2021)

Sinyal positif bagi penanam modal juga bisa didapat dari besar kecilnya ukuran suatu entitas. Meningkatnya ukuran suatu entitas maka tingkat kesinambungan operasional juga semakin tinggi, karena menunjukkan entitas memiliki total aset yang tinggi yang diharapkan mampu memberikan keuntungan yang tinggi pula (Maulita & Dewi, 2023). Besar atau tidaknya entitas dapat memengaruhi kepercayaan penanam modal. Entitas dengan aset besar cenderung mampu meningkatkan produksi, sehingga dapat meningkatkan penjualan. Apabila penjualan meningkat, maka keuntungan yang diperoleh semakin tinggi. Entitas berukuran lebih besar diharapkan mampu memperoleh kenaikan laba. Kondisi ini memberikan sinyal positif bagi penanam modal, sehingga menaikkan harga saham yang menyebabkan kenaikan tingkat *return* (Aprillia & Amanah, 2023).

Riset yang dilakukan oleh Aditya & Sumartana (2019), Chikmah & Yuliana (2020), dan Saragih & Wahyudi (2023), menunjukkan bahwa profitabilitas berdampak terhadap *return* saham dengan arah positif, bertentangan dengan hasil temuan Hardiani *et al.*, (2021) dan Widaryati (2022), dimana profitabilitas berdampak negatif ke *return* saham. *Leverage* pada riset Dewi & Sudiarta (2019), Ayem & Nurasjati (2020), serta Wahyudi (2022), menyatakan bahwa *leverage* berdampak negatif ke *return* saham, namun bertentangan dengan riset oleh Nurdin & Rini (2020) dan Sachiyudin (2019), yang mengemukakan *leverage* berdampak positif terhadap *return* saham. Riset tentang ukuran suatu entitas oleh Nurdin & Hastuti (2020), Lesmana *et al.*, (2021), dan Ajizah & Biduri (2021), menyampaikan bahwa ukuran suatu entitas berdampak positif terhadap *return* saham, berbeda dengan riset Ayem & Hastuti (2019) dan Nahdhiyah & Alliyah (2023), menyatakan ukuran suatu entitas berdampak negatif ke *return* saham.

Riset ini mengacu pada riset (Liu *et al.*, 2023), yang berjudul “*Changes in Firm Profitability, Heterogeneous Penanam modal Beliefs, and Stock Returns*” dengan menggunakan variabel profitabilitas, keyakinan penanam modal heterogen, dan *return* saham pada saham A-share Tiongkok di *China Stock Market and Accounting Research* (CSMAR) periode 2003-2019. Hasil dari riset tersebut diketahui dampak profitabilitas terhadap *return* saham. Namun pada riset kali ini penulis menambahkan variabel *leverage* dan ukuran suatu entitas sebagai variabel

independen. Rendahnya *leverage* serta besarnya ukuran suatu entitas maka berdampak ke *return* saham. Selain itu, penulis menggunakan sampling laporan keuangan subsektor *basic materials* yang terdaftar di IDX pada tahun 2020-2022. Beberapa entitas dalam industri *basic materials* pada tahun 2020 hingga 2022 mengalami *return* saham yang fluktuatif. Peningkatan terjadi pada PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk yang pada tahun 2020 hingga 2022, *return* saham nya mengalami kenaikan 58,40%. Selanjutnya diikuti oleh PT Champion Pacific Indonesia Tbk, harga saham entitas ini mengalami peningkatan sebesar 310,59% pada tahun 2021, namun terjadi penurunan sebanyak 99,31% di tahun 2022. Berbeda dengan PT Ekadharma International Tbk yang terus mengalami penurunan hingga 92,28% sepanjang tahun 2020 hingga 2022. Berdasarkan fenomena tersebut, riset ini dilakukan untuk menganalisis serta mengetahui apakah profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berdampak pada besar kecilnya *return* saham pada entitas sektor *basic materials* di IDX periode 2020-2022.

II. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Spence (1973) mencetuskan teori ini dalam risetnya "*Job Market Signaling*", dimana disampaikan bahwa sinyal berusaha meneruskan potongan keterangan yang relevan dari pihak pengirim (pemilik informasi) sehingga dapat digunakan oleh pihak penerima. Menurut Brigham & Houston (2019), menyatakan bahwa manajemen entitas menggunakan teori sinyal sebagai alat untuk memberikan petunjuk bermanfaat kepada investor. Manajer memanfaatkan informasi ini untuk memberikan sinyal kepada pemilik saham mengenai keunggulan entitasnya. Informasi yang akurat, tepat waktu, serta relevan sangat dibutuhkan oleh investor, dikarenakan sebagai alat analisis dalam mengambil keputusan investasi (Putra *et al.*, 2021). Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan. Investor dapat menerima sinyal baik maupun buruk. Apabila sinyal yang didapatkan baik, maka akan terjadi kenaikan pada harga saham, yang akan berakibat pada meningkatnya penerimaan *return* saham.

2.2 Hubungan Profitabilitas Dan *Return* Saham

Semakin tinggi nilai profitabilitas dalam hal ini diproksikan ROA menunjukkan bahwa semakin baik entitas menggunakan asetnya untuk mendapatkan laba. Entitas yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi, cenderung menggunakan modal sendiri daripada menggunakan utang (Hisar *et al.*,

2021). Dengan meningkatnya nilai profitabilitas entitas, maka dampaknya terhadap *return* saham bagi penanam modal akan semakin besar. Laba entitas merupakan faktor utama bagi penanam modal dalam menilai suatu investasi. Namun, pertumbuhan entitas tidak akan mengalami peningkatan maupun kerugian apabila entitas tidak mendapatkan laba dari aktiva yang digunakan (Febria, 2020). Oleh karena itu, nilai profitabilitas menjadi penilaian penting bagi penanam modal. Hal ini berdampak baik bagi penanam modal, dan memiliki ketertarikan untuk membeli saham nya sehingga harga dan *return* saham semakin meningkat. Hal tersebut sejalan dengan hasil riset Aditya & Sumartana (2019), Chikmah & Yuliana (2020), dan Saragih & Wahyudi (2023) yang menyimpulkan bahwa terdapat dampak positif profitabilitas ke *return* saham pada entitas. Oleh sebab itu, maka berikut hipotesis yang diajukan:

H₁: Profitabilitas berdampak positif terhadap *return* saham

2.3 Hubungan *Leverage* Dan *Return* Saham

Leverage mempunyai peran penting untuk menilai kapasitas suatu entitas untuk membayarkan kewajibannya (Nahdhiyah & Alliyah, 2023). Untuk mendapatkan *return* yang maksimal, penanam modal akan menghindari saham entitas yang berisiko yang tinggi. Apabila total aktiva tetap namun penggunaan utang semakin meningkat, maka mengakibatkan *leverage* meningkat, terutama bunga pinjaman, dan risiko kegagalan untuk membayar kembali pinjaman akan semakin tinggi (Syahzuni & Jimmy, 2022). Tingginya pemakaian utang, semakin tinggi pula beban yang akan menyertainya, dan juga tingginya risiko utang yang tidak terbayar. Semakin besar *leverage* suatu entitas menunjukkan risiko penanam modal yang semakin tinggi. *Leverage* tinggi dapat menimbulkan dampak yang negatif terhadap harga saham, sehingga nilai *return* saham akan menurun. Hal ini didukung oleh hasil riset Dewi & Sudiarta (2019), Ayem & Nurastaji (2020), dan Wahyudi (2022), yang memperlihatkan dampak negatif *leverage* ke *return* saham. Perubahan *leverage* berbanding terbalik dengan perubahan *return* yang akan diterima investor. Maka, berikut hipotesis yang diajukan:

H₂: *Leverage* berdampak negatif terhadap *return* saham

2.4 Hubungan Ukuran Perusahaan Dan *Return* Saham

Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari besar kecilnya entitas yang memiliki peluang dan kemampuan untuk masuk kedalam pasar modal (Herianto &

Majidah, 2020). Semakin besar ukurannya maka entitas semakin lancar untuk memperoleh sumber dana internal maupun eksternal. Entitas dengan ukuran yang besar dapat memengaruhi penanam modal untuk mempercayakan dananya dan menanamkan modal terhadap entitas (Veronica & Syahzuni, 2022). Semakin meningkatnya ukuran suatu entitas maka berbanding lurus dengan semakin tingginya *return* saham (Widiarini & Dillak, 2019). Sejalan dengan hasil riset Nurdin & Hastuti (2020), Ajizah & Biduri (2021), dan Lesmana *et al*, (2021), menyimpulkan terdapat dampak positif ukuran perusahaan ke *return* saham. Peningkatan ukuran suatu entitas berbanding lurus dengan peningkatan *return* saham. Sehingga didapati hipotesis:

H₃: Ukuran Perusahaan berdampak positif terhadap *return* saham

III. METODE PENELITIAN

Desain pada riset menggunakan desain kausalitas, desain ini dimanfaatkan untuk meneliti peluang terjadinya korelasi sebab akibat antar variabel. Populasi riset ini meliputi entitas sektor *basic materials* yang listing di IDX periode 2020-2022. Entitas sektor *basic materials* yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* (IDX) pada periode penelitian sebanyak 96 entitas Teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampel. Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas sehingga hanya mengambil perusahaan yang profit selama periode riset. Variabel ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aset, maka dari itu peneliti hanya mengambil perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah, agar dapat diklasifikasikan sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2008. Sehingga didapat sampel yang bisa digunakan sebanyak 84 laporan keuangan dari 28 entitas.

Pengukuran variabel profitabilitas diukur dengan menggunakan Return On Assets (ROA). Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengukur leverage, Ln (total aset) untuk mengukur ukuran perusahaan, serta return saham menggunakan selisih harga saham periode sekarang dan periode sebelumnya dibagi dengan harga saham periode sebelumnya.

3.1 Teknik Analisis Data

Penelitian uji statistik deskriptif dilakukan sebelum melanjutkan ke teknik analisis data. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi. Setelah dilakukan uji asumsi klasik, selanjutnya dilakukan uji hipotesis meliputi uji kelayakan model

(uji F), uji parsial (uji T), dan uji koefisien determinasi. Kriteria pengujian kelayakan model yaitu nilai F hitung > F tabel atau nilai prob F-statistik < 0,05. Dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji T, dilihat dari nilai sig < 5% atau T hitung > T Tabel maka berdampak signifikan. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai koefisien determinasi cenderung 1, maka variabel independen dikatakan dapat menyajikan hampir semua informasi yang dibutuhkan variabel dependen. Nilai determinasi sebesar 0, berarti variabel independen hanya menyajikan sedikit informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen. Sehingga model regresi memiliki persamaan sebagai berikut:

$$RS = \alpha + \beta_1 \text{ PROF} - \beta_2 \text{ LEV} + \beta_3 \text{ SIZE} + \varepsilon$$

Keterangan:

RS = *Return Saham*

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi masing masing variabel

PROF = Profitabilitas

LEV = *Leverage*

SIZE = Ukuran suatu entitas

ε = Error

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data sampel riset menggambarkan profitabilitas yang diproksikan *Return On Asset* atau (ROA) memiliki posisi terendah 0,0015 pada tahun 2020 yaitu PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk, dan posisi tertinggi sebesar 0,2408 pada tahun 2022 yaitu PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk. Rata-rata profitabilitas pada entitas sektor *basic materials* pada tahun 2020-2022 adalah 0,0528 atau 5,28% yang artinya secara rata-rata total aset entitas dapat menghasilkan laba 5,28%. Pencapaian ini belum maksimal karena standar profitabilitas yang baik yaitu diatas 5,98%.

Tabel 1
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (X1)	84	0,0015	0,2408	0,0528	0,0424
Leverage (X2)	84	0,0885	4,5614	0,8192	0,7366
Ukuran Perusahaan (X3)	84	26,1824	32,0494	28,6536	1,4527
Return Saham (Y)	84	0,6857	2,8017	0,1843	0,6125

Sumber: Data yang telah diolah, 2024

Leverage yang diproksikan DER dengan posisi terendah 0,0885 pada tahun 2021 yaitu PT Emdeki Utama Tbk, dan posisi tertinggi sebesar 4,5614 pada tahun 2020 yaitu PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk. Rata-rata *leverage* yaitu sebesar 0,8192, yang artinya *leverage* pada entitas sektor ini baik. Pada entitas sektor *basic materials* pada tahun 2020-2022 adalah 0,8192 atau 81,92% yang artinya untuk mengcover seluruh utangnya hanya membutuhkan 81,92% ekuitas. *Leverage* dapat dikatakan baik apabila kurang dari 1 atau 100%. Sehingga entitas dalam riset ini memiliki *leverage* yang baik.

Ukuran perusahaan memiliki nilai terendah sebesar 26,1824 pada tahun 2020 yang dimiliki PT Betonjaya Manunggal Tbk, sedangkan tertinggi sebesar 32,0494 (PT Semen Indonesia (Persero) Tbk di 2022). Ukuran suatu entitas rata-rata entitas dalam riset ini yaitu 28,6536 atau setara dengan nilai total aset sebesar Rp. 8.432.001.183.877. Rata-rata entitas *subsector basic materials* memiliki ukuran yang besar.

Return saham dengan nilai terendah sebesar -0,6857 (PT Semen Baturaja (Persero) Tbk pada di 2020). Nilai maksimum diperoleh PT Aneka Tambang Tbk pada tahun 2021 sebesar 2,8017. Dengan rata-rata entitas mampu memberikan *return* saham pada periode penelitian yaitu 0,1843. Artinya rata-rata entitas *sector basic materials* pada riset ini mampu memberikan *return* kepada penanam modal sebesar 18,43%.

Tabel 2
Ringkasan Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil
Uji Normalitas (Kolmogorov-smirnov)	0,200
Uji Multikolinearitas	Nilai toleransi > 0,1 0,841 > 0,1 0,942 > 0,1 0,799 > 0,1
	Nilai VIF < 10 1,189 < 10 1,062 < 10 1,251 < 10
Uji Autokorelasi	1,7199 < 1.904 < 2,2801
Uji Heteroskedastisitas (Glejser)	Nilai Sig. > 5% 0,192 > 5% 0,846 > 5% 0,072 > 5%

Sumber: Data yang telah diolah, 2024

Normalitas tes mengawali uji asumsi klasik, menggunakan *Kolmogorov-smirnov methode*. Sampel yang digunakan menunjukkan indikasi data belum

terdistribusi secara normal (nilai signifikansi 0,000). Sehingga penulis menggunakan transformasi data. Lalu dilakukan kembali uji normalitas Kolmogorov-smirnov, dan diperoleh signifikansi sebesar 0,200 (di atas 5%) sehingga data dikatakan telah terdistribusi normal. Hal ini didukung dengan titik titik *symbol* data pada diagram p-plot yang tersebar mengikuti *diagonal line*.

Uji Multikolinearitas didapatkan hasil nilai toleransi seluruh variabel independen (profitabilitas 0,841, *leverage* 0,942, ukuran entitas 0,799) berada diatas 0,1. Nilai VIF seluruh variabel (profitabilitas 1,189, *leverage* 1,062, ukuran entitas 1,251) berada dibawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas. Uji Autokorelasi menggunakan nilai Durbin-Watson (dw), dimana didapatkan nilai sebesar 1,904. Berdasarkan tabel Durbin-Watson dengan $n = 84$ dan $k = 3$ dimana nilai $dL = 1,5723$ dan nilai $dU = 1,7199$, maka nilai dw tersebut berada diantara dU dan $4-dU$. Maka disimpulkan dalam riset ini tidak terjadi gejala autokorelasi. Uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser diterapkan pada seluruh variabel independen dimana nilai sig. profitabilitas 0,192, *leverage* 0,846, dan variabel ukuran entitas 0,072. Keseluruhan nilai signifikansi berdasarkan metode glejser tersebut berada diatas 5%. Artinya *independent variables* riset ini terhindar dari gejala heteroskedastisitas Persamaan regresi linier berganda dari hasil olah data sebagai berikut:

$$RS = -4,613 + 1,208 PROF - 0,122 LEV + 0,838 SIZE + \epsilon$$

Terlihat bahwa nilai konstanta negatif 4,613, artinya apabila variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran entitas bernilai nol, atau konstan (tetap), berdampak pada penurunan *return* saham sebesar 4,613. Nilai koefisien profitabilitas memiliki nilai positif 1,208, artinya setiap kenaikan profitabilitas 1 satuan, maka *return* saham akan naik sebanyak 1,208. Nilai koefisien *leverage* memiliki nilai negatif 0,122, maka setiap kenaikan sebesar 1 satuan, akan terjadi penurunan *return* saham sebesar 0,122. Selanjutnya nilai koefisien *Size* memiliki nilai positif 0.838, artinya kenaikan 1 satuan pada ukuran entitas berdampak pada kenaikan *return* saham sebanyak 0.838.

Menurut temuan uji F didapati bahwa F hitung $>$ F tabel yaitu $37,667 > 2,72$, dengan signifikansi 0,000 (di bawah 5%). Hal ini memperlihatkan model riset ini layak untuk dilanjutkan.

Tabel 3
Hasil Analisis Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,544	3	2,848	37,667	0,000 ^b
	Residual	6,049	80	0,076		
	Total	14,593	83			

Sumber: Data yang telah diolah, 2024

Tabel 4
Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Pengaruh Variabel	Hasil	Keterangan
H1	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham	T hitung > T Tabel 4,412 > 1,9900 Sig. 0,000 < 0,05	Diterima
H2	<i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham	T hitung < T Tabel - 0,947 < 1,9900 Sig. 0,347 > 0,05	Ditolak
H3	Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham	T hitung > T Tabel 7,293 > 1,9900 Sig. 0,000 < 0,05	Diterima

Sumber: Data yang telah diolah, 2024

Berdasarkan uji T yang dilakukan, dampak profitabilitas terhadap *return* saham diperoleh nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai T hitung > T tabel dengan $4,142 > 1,9900$. Hal ini berarti dampak positif signifikan terlihat pada profitabilitas ke *return* saham. Dampak *leverage* (H_2) ke *return* saham mempunyai signifikansi. 0,347 (diatas 5%), T hitung < T tabel sebesar $-0,947 < 1,9900$. Artinya *leverage* tidak berdampak signifikan ke *return* saham. Untuk H_3 yaitu dampak ukuran entitas ke *return* saham dengan signifikansi 0,000 (di bawah 5%), T hitung $7,293 > T$ tabel 1,9900, yang berarti ukuran perusahaan berdampak signifikan dengan arah positif ke *return* saham.

Hasil uji koefisien determinasi terlihat pada *adjusted R square* yaitu senilai 0,570 atau 57%. Artinya profitabilitas, *leverage*, dan ukuran entitas mampu memberikan dampak terhadap *return* saham sebesar 57%, sementara 43% lagi dipengaruhi oleh variabel lain selain yang terdapat dalam riset ini.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham

Riset menunjukkan dampak signifikan profitabilitas ke *return* saham. Dengan hasil H_1 pada riset ini **diterima**. Meningkatnya laba entitas menunjukkan bahwa kinerjanya semakin baik. Semakin tinggi entitas menghasilkan laba, sehingga

penanam modal tertarik untuk menanamkan modalnya. Banyaknya minat penanam modal menyebabkan permintaan saham menjadi naik, menyebabkan peningkatan harga saham, sehingga *return* saham juga meningkat. Pada penelitian ini, sektor *basic materials* cenderung memiliki profitabilitas dibawah rata-rata, namun sektor ini cenderung mampu menghasilkan *return* dikarenakan entitas mampu menghasilkan profit meskipun tidak terlalu besar. Hal ini digunakan penanam modal sebagai pertimbangan untuk memutuskan apakah akan berinvestasi pada entitas tersebut dengan melihat peluang yang dapat dihasilkan di masa mendatang. Profitabilitas yang tinggi menimbulkan respon positif dari para pihak eksternal sehingga akan terjadi kenaikan harga saham yang mencerminkan nilai entitas (Tzeliem & Syahzuni, 2023). Hal ini sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Aditya & Sumartana (2019), Chikmah & Yuliana (2020), dan Saragih & Wahyudi (2023) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas memiliki dampak positif signifikan ke *return* saham.

Pengaruh *Leverage* Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil riset, dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berdampak signifikan terhadap *return* saham. Dengan hasil H₂ yang diajukan **ditolak**. Artinya, *leverage* atau tingkat utang yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memberikan dampak ke *return* saham yang diperoleh. Dalam hal ini, penanam modal tidak memikirkan banyak tidaknya utang yang dimiliki entitas, yang terpenting bagaimana entitas tersebut menggunakan dananya untuk menghasilkan keuntungan. *Leverage* pada sektor ini memiliki rata-rata sebesar 0,8192, artinya penanam modal tidak melihat darimana sumber dana untuk operasional entitas, asalkan entitas mampu menghasilkan profit. Serta *leverage* pada penelitian ini tergolong baik karena memiliki nilai dibawah 1. Pada hipotesis yang diajukan, diperoleh hasil *leverage* memberikan dampak yang negatif bagi *return* saham. Namun pada penelitian ini didapati bahwa *leverage* tidak memberikan dampak. Tinggi atau rendahnya utang tidak berpengaruh terhadap harga saham dan *return* nya asalkan mampu menghasilkan profit yang memberikan sinyal positif sehingga memengaruhi banyaknya permintaan saham. Banyaknya *demand* ini lah yang membuat kenaikan pada harga saham, yang akhirnya meningkatkan *return* saham. Penanam modal mengharapkan *return* saham yang semakin tinggi dengan melihat perkembangan entitas karena mengoptimalkan penggunaan dana yang dimiliki dengan baik. Hal ini sejalan dengan riset Ayem & Nurasjati (2020), Nurdin & Hastuti

(2020), dan Herianto & Majidah (2020), yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berdampak terhadap *return* saham.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil riset, dapat disimpulkan ukuran suatu entitas berdampak positif signifikan ke *return* saham. Artinya H_3 yang diajukan **diterima**. Semakin tinggi ukuran suatu entitas dengan aset yang dimiliki dinilai sebagai entitas yang memiliki peluang yang baik sehingga dapat memberikan keuntungan untuk para penanam modal. Pada penelitian ini, didapatkan bahwa *size* memiliki nilai 28,6536 atau setara dengan nilai total aset sebesar Rp. 8.432.001.183.877, sehingga dapat dikatakan rata-rata ukuran perusahaan pada sektor ini memiliki ukuran yang besar. Entitas yang memiliki aset yang banyak akan memaksimalkan aset yang dimilikinya untuk operasional entitas sehingga menghasilkan kenaikan hasil penjualan. Kenaikan ini akan meningkatkan laba entitas tersebut sehingga menjadi sinyal positif bagi investor. Penanam modal akan melihat bagaimana entitas dalam menghasilkan laba. Laba yang tinggi membuat penanam modal tertarik untuk membeli saham entitas tersebut, sehingga berakibat pada kenaikan *return* saham. Hal ini sejalan dengan riset Dewi & Sudhiarta (2019), Widiarini & Dillak (2019), dan Nurdin & Hastuti (2020) yang menyimpulkan bahwa ukuran entitas berdampak signifikan ke *return* saham dengan arah positif.

V. SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Data pada riset ini menggunakan sampel sebanyak 84 laporan keuangan dari 28 entitas sektor *basic materials* yang tercatat di BEI pada tahun 2020-2022. Riset ini menyimpulkan bahwa profitabilitas berdampak positif signifikan terhadap *return* saham. Berbeda dengan *leverage* tidak berdampak signifikan pada *return* saham, hal ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya *leverage* yang dimiliki oleh entitas tidak memengaruhi *return* saham yang akan diperoleh penanam modal. Ukuran perusahaan memiliki dampak positif signifikan terhadap *return* saham, semakin besar aset suatu entitas maka semakin besar pula kemungkinan menghasilkan keuntungan bagi penanam modal. Keuntungan ini menjadi sinyal positif bagi investor sehingga dapat meningkatkan harga saham yang akan berdampak terhadap *return* saham.

Keterbatasan pada riset ini yaitu hanya berfokus pada sektor *basic materials* periode 2020-2020. Diharapkan riset selanjutnya dapat meneliti sektor industri lain seperti *food and beverage*, dikarenakan sektor ini berkembang secara pesat dan

cenderung stabil dan tahan terhadap krisis ekonomi dibandingkan dengan sektor lain. Perkembangan industri ini menjadi daya tarik bagi penanam modal untuk berinvestasi pada sektor *food and beverage*. Selain itu, variabel profitabilitas dalam riset ini hanya 5,28%, yang dimana standar profitabilitas yang baik yaitu 5,98% (Filbert, 2021). Riset selanjutnya diharapkan menambah variabel lain untuk meneliti profitabilitas seperti rasio perputaran total aset (*Total Asset Turnover*) dan kebijakan dividen. Variabel ini digunakan untuk menilai seberapa efisien kemampuan entitas dalam menghasilkan penjualan berdasarkan aset yang dimiliki, dan juga kebijakan dividen dapat digunakan untuk menilai seberapa minat investor jangka panjang terhadap dividen yang akan diperoleh.

Hasil riset ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi calon penanam modal dan pemegang saham guna mengambil keputusan untuk berinvestasi sehingga dapat menghasilkan *return* yang maksimal. Manajemen entitas dapat mengelola penggunaan asetnya dengan baik sehingga menghasilkan penjualan yang berdampak pada peningkatan laba dan ukuran perusahaan tersebut akan semakin besar, sehingga penanam modal tertarik untuk menanamkan modalnya pada entitas. Investor pada sektor *basic materials* rata-rata yaitu investor jangka pendek atau spekulan, dikarenakan investor cenderung menginginkan *return* berupa *capital gain*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, V. A., & Sumartana, I. M. (2019). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada PT. Semen Gresik Surticon Buana Perkasa Tbk. Denpasar. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*, 5(1), 51–64. https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v5i1.325
- Ajizah, N., & Biduri, S. (2021). The Effect of Company Size, Sales Growth, Profitability and Leverage on Stock Returns in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 Period. *Academia Open*, 4, 1–20. <https://doi.org/10.21070/acopen.4.2021.1984>
- Aprillia, D., & Amanah, L. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(6), 1–20.
- Ayem, S., & Nurasjati, P. (2020). Pengaruh Tingkat Inflasi, Profitabilitas, Leverage, dan Perencanaan Pajak Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika*, 17(2020), 383–393.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Buku Dua (ed.); Empat Bela). Jakarta : Salemba Empat.
- Chikmah, A. L., & Yuliana, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham dengan Suku Bunga sebagai Variabel Moderating (Saham Sektor Aneka Industri Periode 2016-2018). *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 22(1), 11–17.

- Dewi, N. L. P. S. U., & Sudiarta, I. G. M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage. *8(2)*, 7892–7921. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i2.p13> ISSN:
- Febria, D. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *SEIKO: Journal of Management & Business*, *3(2)*, 65–77. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v3i2.568>
- Filbert, R. & T. (2021). *Simple Trading, Simple Investing : Divergent Strategy Dalam Membeli Saham (digital)*. PT Elex Media Komputindo.
- Hardiyanti, W., Kartika, A., & Sudarsi, S. (2022). Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pengaruhnya Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, *6(4)*, 4071–4082. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1035>
- Herianto, D., & Dr. Majidah, SE., M. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *E-Proceeding of Management*, *7(1)*, 935–944.
- Hisar, R., Suharna, J., Amiruddin, A., & Cahyadi, L. (2021). Pengaruh ROA dan DER, Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BEI yang Go Publik. *Forum Ilmiah Universitas Esa Unggul*, *18(2)*, 178–189.
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Sekuritas BPFE, Yogyakarta.
- Lesmana, H., Erawati, W., Mubarak, H., & Suryanti, E. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Moneter: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *8(1)*, 25–31. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9077>
- Liu, Y., Yang, B., & Su, Y. (2023). Changes in firm profitability, heterogeneous investor beliefs, and stock returns. *Journal of Management Science and Engineering*, *8(2)*, 258–272. <https://doi.org/10.1016/j.jmse.2022.10.004>
- Maulita, N. A., & Dewi, N. G. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Bina Akuntansi*, *10(2)*, 432–445.
- Mikrad, & Pambudi, J. E. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Economic Value Added dan Market to Book Value Terhadap Return Saham. *Dynamic Management Journal*, *5 No. 1(1)*, 65–77.
- Nahdhiyah, A. I., & Alliyah, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI. *Accounting Global Journal*, *7(1)*, 25–39. <https://doi.org/10.24176/agj.v7i1.9461>
- Nurdin, M., & Hastuti, R. T. (2020). Pengaruh Leverage Profitabilitas Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, *2*, 1067–1075. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9532>
- Putra, A. H. E. A., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan Di BEI Tahun 2017–2019. *Jurnal Kharisma*, *3(1)*, 84–93.
- Saragih, R. D., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan likuiditas dan leverage pada return saham. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Bisnis*, *2(1)*, 48–55.
- Spence, M. (1973). *No Title*. *The Quarterly Journal of Economics*, *87 (3)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/1882010>

- Sukartaatmadja, I., Khim, S., & Lestari, M. N. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 21–40. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1627>
- Syahzuni, B. A., & Jimmy, J. (2022). Pengaruh modal kerja, perputaran aktiva, dan leverage terhadap profitabilitas. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1231–1237. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2131>
- Tzeliem, K. S., & Syahzuni, B. A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Entitas. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 7623–7639. <https://doi.org/10.37577/ekonam.v1i2.216>
- Veronica, & Syahzuni, B. A. (2022). Pengaruh struktur utang, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap kualitas laba. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 808–818. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2405>
- Wahyudi, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 53–62. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1193>
- Wardani, S., Zainuddin, & Yulianti, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Serambi Konstruktivis*, 5/2022, 280–289. <https://doi.org/https://doi.org/10.32672/konstruktivis.v4i2.4716>
- Widiarini, S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmu Sosial Politik Dan Humaniora*, 2(2), 1–14. <https://doi.org/10.36624/jisora.v2i2.29>
- Wulan, F. V., & Syahzuni, B. A. (2023). Terhadap Return Saham. *Journal Of Social Science Research*, 3(5), 3249–3265. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v3i5.5253>